

BAB II

Gambaran Umum MI YAPPI BANJARAN Karangasem Paliyan

Gunungkidul

A. Letak Geografis

MI YAPPI Banjaran, Paliyan, Karangasem, Gunungkidul adalah suatu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Maarif NU Kabupaten Gunungkidul dan secara langsung pengelolaannya menjadi tanggungjawab Departemen Agama, sesuai dengan UU Sisdiknas Tahun 2003 sederajat dengan SD pada umumnya.

MI YAPPI Banjaran berada di lingkungan masyarakat Dusun Banjaran, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul. Letaknya strategis di tengah-tengah Dusun Banjaran, bersebelahan dengan Masjid Al-Huda dan TK Masyithoh Banjaran dan letaknya persis di tepi jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh para siswa yang belajar di sekolah ini.

Gedung MI YAPPI Banjaran tersebut dibangun di atas tanah desa, yang status hak pakai, dengan luas $\pm 800 \text{ m}^2$ dengan luas bangunan 410 m^2 dan halaman/ taman 375 m^2 dan lain-lain seluas 75 m^2 . Sekolah ini bersebelahan dengan Masjid Al-Huda sehingga mendukung suasana belajar di lingkungan tersebut.

Batas-batas MI YAPPI Banjaran, Paliyan, Gunungkidul adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan jalan dan lapangan sepakbola

2. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
3. Sebelah barat berbatasan dengan Masjid Al-Huda
4. Sebelah timur berbatasan dengan rumah Bp. Sudoto (Komite Sekolah).

(Hasil observasi pada Tanggal 25 Februari 2013)

B. Sejarah Singkat Berdirinya

Atas prakarsa dari tokoh-tokoh masyarakat yang mengharapkan adanya generasi Islami di Dusun Banjaran, Karangasem, Paliyan, Kabupaten Gunungkidul, maka sangat perlu ada sekolah yang berbasis Islam untuk mewujudkan harapan tersebut. Oleh karena itu pada tanggal 1 Juli 1970 didirikan sebuah sekolah yang diberi nama "Madrasah Nahdlatul Ulama" atas restu dari almarhum Bpk. Kyai Marzuki. Adapun tokoh yang berperan dalam pendirian Madrasah Nahdlatul Ulama tersebut adalah Bapak Imam Sanusi, Bapak Muh. Bisri, Bapak Waiyo dan Bapak R. Hadi Suwarno.

Karena kurangnya dana pada waktu itu, maka proses belajar mengajar dilakukan di rumah salah seorang warga Dusun Banjaran yang bernama Bapak Setro Kariyo yang rumahnya berjarak kurang lebih 900 meter dari lokasi MI YAPPI Banjaran saat ini.

Lama kelamaan Madrasah Nahdlatul Ulama mengalami perkembangan yang pesat setelah delapan tahun menumpang di rumah Bapak Setro Kariyo, maka kemudian timbul adanya inisiatif dari tokoh masyarakat untuk mencari lokasi yang strategis sebagai tempat pendirian gedung sekolah karena adanya

pertimbangan bahwa rumah Bapak Setro Kariyo tersebut tidak muat lagi menampung siswa pada waktu itu.

Atas dasar pertimbangan dari tokoh-tokoh pendiri sekolah, maka tercapailah kata sepakat untuk mengusulkan kepada Pemerintah Desa Karangasem agar memberikan izin pendiri sekolah untuk memakai tanah kas Desa Karangasem seluas 1.450 m² untuk dipergunakan sebagai lokasi sekolah dan tempat ibadah dengan status hak pakai.

Setelah mendapat izin dari Pemerintah Desa, maka dimulailah pembangunan gedung sekolah oleh masyarakat Dusun Banjaran dengan bantuan pemerintah dan beberapa orang donatur. Setelah melalui perjuangan yang melelahkan, maka berdirilah gedung sekolah yang berbentuk "*kampung*" (rumah memanjang) semi permanen yang disekat menjadi enam kelas dan satu ruang guru yang sederhana.

Setelah pembangunan gedung selesai, maka kemudian kegiatan belajar mengajar dipindahkan ke gedung yang baru yang akhirnya berganti nama dari Madrasah Nahdlatul Ulama menjadi Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul pada tahun 1978.

Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran secara resmi terdaftar di Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 30 Maret 1993 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Kepala Kandepag Kabupaten Gunungkidul Nomor C/MI. 4/0012/93.

Tahun demi tahun, Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran mengalami kemajuan serta peningkatan berkat ketekunan dan kesanggupan para pengelolanya, sehingga pada tahun 2012 setelah melalui akreditasi, akhirnya memperoleh status yang baru yaitu "Terakreditasi B".

Dalam perjalannya, Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran sudah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah. Dari tahun 1970 sampai tahun 2013, Bapak Sudoto diangkat oleh Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Agama Islam yang berada di Wonosari sebagai Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran. Kemudian Beliau diganti oleh Bapak Ngadiran, S.Ag, selanjutnya Bapak Sukidi, S.Pd.I, Kemudian Bapak Zarkoni, S.Pd.I, dan yang aktif sekarang adalah Bapak Nuryanto, S.Pd.I yang telah ditetapkan Sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran Definitif oleh Departemen Agama Kabupaten Gunungkidul. (Hasil wawancara dengan Bp. H. Nuryanto, S.Pd.I selaku kepala sekolah pada tanggal 26 Februari 2013)

C. Dasar dan Tujuan Pendirian

Sesuai dengan Keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Bagian Ma'arif No. 538 tahun 1979, sekolah Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul juga mempunyai azas Islam. Sedangkan yang menjadi dasar pendirian adalah Pancasila dan UUD 1945.

Adapun tujuan pendirian Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul adalah agar siswa lulusan madrasah nantinya mampu :

1. Memiliki sifat-sifat dasar sebagai seorang muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia
2. Memiliki sifat dasar sebagai warga negara yang baik
3. Memiliki ketrampilan, pengetahuan dan sikap dasar yang diperlukan untuk melanjutkan pelajaran ke Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Lanjutan Pertama lainnya.
4. Memiliki kemampuan dasar untuk melaksanakan tugasnya dalam hidup bermasyarakat sebagai perwujudan kebaktian dan pengabdian kepada Allah SWT, guna mencapai kebahagiaan dunia dan akherat. (Hasil wawancara dengan Bp. H. Nuryanto, S.Pd.I selaku kepala sekolah pada tanggal 26 Februari 2013)

D. Struktur Organisasi

Adanya struktur dalam suatu organisasi atau lembaga sangat diperlukan dan diharapkan. Dengan adanya struktur organisasi, akan mempermudah mengatur jalannya suatu roda organisasi sehingga program yang diharapkan dapat terealisasi dan terkoordinir secara baik dan rapi agar lembaga tersebut dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Adapun penjabaran struktur organisasi di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul adalah sebagai berikut :

1. Departemen Agama dan YAPPI adalah lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah yang sama-sama membawahi kepala sekolah di

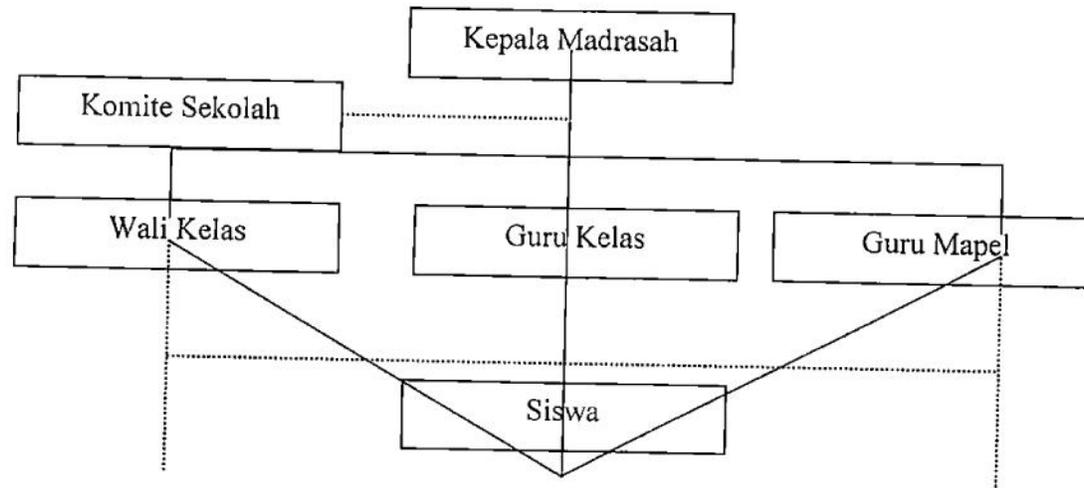
lingkungan madrasah ibtidaiyah, sehingga kepala sekolah bertanggung jawab secara langsung terhadap kedua lembaga tersebut

2. Komite Madrasah adalah rekan kerja Kepala Madrasah dalam penyelenggaraan pendidikan
3. Dalam penyelenggaraan pendidikan kepala sekolah juga dibantu oleh dewan guru yang mempunyai tugas yaitu menyampaikan program pendidikan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar
4. Guru mempunyai tanggung jawab yang penuh terhadap siswa atau peserta didik yang diamanatkan oleh Kepala Madrasah
5. Siswa adalah penghubung antara sekolah dan wali murid demi tercapainya keberhasilan pendidikan.

Untuk lebih jelasnya, mengenai struktur organisasi di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjarn, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul dapat dilihat dalam skema di bawah ini.

Struktur Organisasi MI YAPPI Banjarn.

**Struktur organisasi
MI YAPPI BANJARAN**



————— **Garis Komando**
----- **Garis Konsultasi**

(Data Monografi MI YAPPI Banjaran dikutip tanggal 27 Februari 2013)

E. Keadaan Guru dan Siswa

Nama-Nama Guru MI YAPPI Banjarn

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Tempat</i>	<i>Tanggal lahir</i>	<i>PNS/GTY</i>	<i>Pend Terakhir</i>
1	H. Nuryanto, S.Pd.I	GK	03/01/1966	PNS	S I
2	Zarkoni, S.Pd.I	GK	16/04/1979	PNS	S I
3	Sumarwanto, S.Pd.I	GK	08/12/1971	PNS	S I
4	Nurkholis, S.Pd.I	GK	18/04/1975	GTY	S I
5	Sutrisno, S.Pd.I	GK	06/08/1972	GTY	S I
6	Eko Andang D,S.Pd.I	GK	17/01/1985	GTY	S I
7	Subari,S.Pd.I	GK	08/06/1969	GTY	S I
8	Isbudu Rahayu, S.Pd.I	GK	10/01/1972	GTY	S I
9	Amanati, S.Pd.I	GK	23/04/1987	GTY	S I
10	Abdullah Muzid, S.Pd.I	GK	13/03/1982	GTY	S I
11	Siti Malikhah T,S.Ag	Bantul	17/05/1975	GTY	S I
12	Muh.Zamroni,S.Pd.I	GK	26/03/1978	GTY	S I
13	Murtini	GK	05/07/1979	GTY	SMK
14	Luthfi Kharis Mahfudz	GK	13/06/1985	GTY	MAN
15	Siti Fitriannah	GK	14/08/1979	GTY	MAN
16	Mugi Waloya	GK	18/05/1990	GTY	SMK

(Data Monografi MI YAPPI Banjarn dikutip tanggal 27 Februari 2013)

Sesuai dengan data di atas, dan dengan melihat latar belakang pendidikan, tenaga pendidik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjarnegara, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul sudah memenuhi syarat untuk menghasilkan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Hal yang tidak kalah pentingnya dalam pelaksanaan pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum ini tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Di dalam kurikulum ini, kemampuan (kecerdasan dan kemampuan), pengetahuan, dan sikap dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan pendidikan yang meliputi :

- b. Tujuan Institusional (tujuan yang secara umum harus dicapai oleh keseluruhan program sekolah tersebut).
- c. Tujuan Kurikuler (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada suatu bidang pengajaran)
- d. Tujuan Instruksional (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada suatu program pengajaran dan suatu bidang pengajaran).

1. Keadaan Siswa

Siswa atau peserta didik adalah merupakan pribadi yang diarahkan atau dibawa menuju cita-cita dan tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Mengenai persyaratan, Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjarnegara menggunakan syarat yang umum seperti yang ditetapkan oleh

sekolah-sekolah lain yaitu telah berusia enam atau tujuh tahun sampai dua belas tahun.

Tabel III
Keadaan Siswa MI YAPPI Banjaran, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul
Tahun 2012/2013

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I	15	15	30
2.	II	5	17	22
3.	III	11	12	23
4.	IV	10	16	26
5.	V	8	10	18
6.	VI	9	9	18
JUMLAH				137

(Hasil observasi pada Tanggal 27 Februari 2013)

Siswa di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran kebanyakan adalah anak-anak warga masyarakat Dusun Banjaran sendiri, karena dusun yang lain yang berdekatan dengan Dusun Banjaran telah mempunyai sekolah sendiri, contohnya Dusun Trowono sudah ada SD Trowono I dan di sebelah selatan yaitu Dusun Bulurejo juga terdapat SD Kepek I.

Dengan persaingan yang ketat antara ketiga sekolah tersebut, Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran saat ini masih mampu dalam berkompetisi untuk mendapatkan siswa walaupun Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran berstatus sekolah swasta.

F. Sarana dan Prasarana

Dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan, sangat diperlukan adanya sarana dan prasarana. Adapun yang dimaksud di sini adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan program pendidikan termasuk di dalamnya pergedungan, peralatan dan fasilitas-fasilitas yang lain.

Selanjutnya mengenai peralatan atau perlengkapan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Peralatan Kantor

Segala hal tentang peralatan kantor dapat diketahui dari data berikut ini :

Tabel IV

Keadaan Alat-alat Kantor

MI YAPPI Banjaran.

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1.	Komputer	3 buah	X	
2.	Almari	6 unit	X	
3.	Meja kursi tamu	2 set	X	
4.	Meja Kepala Sekolah	1 set	X	
5.	Rak Buku Administrasi	4 buah	X	
6.	Jam Dinding	2 buah	X	
7.	Data Dinding	15 buah	X	
8.	Gunting	2 buah	X	
9.	Penggaris	1 set	X	
10.	Rak Buku	2 buah	X	

(Hasil observasi pada Tanggal 27 Februari 2013)

2. Peralatan Olah Raga

Seperti keadaan sekolah-sekolah swasta yang ada di Gunungkidul, peralatan olah raga yang ada di sekolah Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjarnegara keadaannya belum memenuhi standar, yaitu mempunyai empat bola tendang dan tiga set peralatan kasti serta enam raket badminton.

3. Peralatan Pendidikan

Mengenai peralatan yang ada hubungannya dengan pendidikan dapat dilihat dari data berikut ini :

Tabel V
Keadaan Peralatan Pendidikan
Di MI YAPPI Banjarnegara.

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1.	Meja guru	15 buah	X	
2.	Kursi guru	25 buah	X	
3.	Meja murid	55 buah	X	
4.	Kursi murid	110 buah	X	
5.	Papan tulis	6 buah	X	
6.	Papan presensi	6 buah	X	
7.	Papan pengumuman	1 buah	X	
8.	Alat peraga IPA	5 set	X	
9.	Alat peraga agama	1 set	X	
10.	Bendera	4 buah	X	
11.	Kaset SKJ	1 buah	X	
12.	Timbangan	1 buah	X	
13.	Peta	4 buah	X	
14.	Globe	1 buah	X	
15.	Alat peraga matematika	2 set	X	

(Hasil observasi pada Tanggal 27 Februari 2013)

4. Perpustakaan

Madrasah Ibtida'iyah YAPPI Banjaran mempunyai beragam jenis buku yang semuanya berjumlah sekitar 1.051 buah. Agar lebih jelas, penulisan akan membagi ke dalam beberapa jenis, diantaranya :

a. PPKn	: 67 eksemplar
b. Bahasa Indonesia	: 92 eksemplar
c. Matematika	: 129 eksemplar
d. IPS/ PKPS	: 127 eksemplar
e. IPA	: 204 eksemplar
f. Agama	: 263 eksemplar
g. Penjaskes	: 62 eksemplar
h. Keterampilan	: 17 eksemplar
i. Kesenian	: 17 eksemplar
j. Karya Umum	: 28 eksemplar

(Hasil observasi pada Tanggal 27 Februari 2013)

Dari data sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul, dapat diambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran bisa dikatakan mencukupi.

G. Keadaan Lingkungan

Dengan letak yang strategis yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran maka hal ini menjadikan nilai tambah tersendiri bagi keberhasilan dan kelangsungan sekolah. Dengan berdekatan masjid dan letaknya yang berada di tengah-tengah dusun, menyebabkan Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran mudah untuk dikenal di kalangan masyarakat.

Oleh karena itu, kesempatan baik yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran harus benar-benar dimanfaatkan melalui hubungan yang baik, citra yang baik dan hasil pendidikan yang baik pula sehingga masyarakat Banjaran dan sekitarnya akan merasa bangga dan percaya untuk memilih Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran sebagai tempat pendidikan dasar bagi anak dan cucu mereka.

Banjaran merupakan sebuah dusun yang 100% penduduknya beragama Islam. Dari beragam profesi yang ada di Dusun Banjaran, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk Banjaran bekerja sebagai petani yang rajin dalam bekerja.

Dengan dihuni sekitar 262 Kepala Keluarga atau kurang lebih 3.400 jiwa maka hal tersebut menjadikan Dusun Banjaran merupakan dusun yang terpadat jumlah penduduknya apabila dibandingkan dengan dusun-dusun yang lain di wilayah Karangasem, Paliyan, Gunungkidul. Hal ini merupakan keuntungan tersendiri bagi Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran karena dengan penduduk yang padat, Dusun Banjaran pasti akan menyumbangkan jumlah siswa yang banyak apabila ada kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan masyarakat. Dengan kepercayaan yang penuh dari masyarakat, maka Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Banjaran akan tetap eksis dan terjaga kelangsungannya sampai kapanpun. (Hasil wawancara dengan Bp. Murtoyo (Kades) dan Bp. H. Nuryanto, S.Pd.I selaku kepala sekolah pada tanggal 26 Februari 2013).